

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan protein hewani sebagai salah satu nutrisi penting bagi manusia harus terpenuhi, hal itu dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya peningkatan gizi keluarga. Hasil produksi unggas seperti daging ayam broiler dan telur ayam ras sebagai sumber protein hewani dengan kebutuhan protein daging 2,38 gram per kapita/tahun sedangkan kebutuhan protein telur 3,07 gram per kapita/tahun. Populasi 1.344.191 ekor ayam broiler dan populasi 146.622 ekor ayam petelur (Direktorat Jenderal Peternakan, 2013).

Penetasan telur unggas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penetasan alami dan penetasan buatan. Penetasan alami yaitu menetasakan telur dengan menggunakan induknya sedangkan penetasan buatan menetasakan telur menggunakan mesin tetas. Manajemen penetasan buatan yang baik dilakukan proses yaitu proses pengesettan telur tetas (memasukkan telur tetas ke dalam kereta mesin tetas), *preheat*, proses *transfer* dan *pullchick* (pengeluaran DOC dari ruang mesin tetas) yang dilakukan di PT Charoen Pokphand Jaya Farm unit Bali.

PT Charoen Pokphand Jaya Farm berlokasi di desa Tuwed, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali sebagai tempat PKL didasari pada keadaan kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh, sehingga mahasiswa dapat belajar secara langsung tentang tatalaksana petetasan mulai dari proses penerimaan telur tetas sampai proses pengepakan DOC. Kegiatan rutin dalam penetasan di perusahaan ini dilakukan selama 21 hari proses penetasan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan praktek kerja mahasiswa secara mandiri di lapang dengan bantuan pembimbing di lapang. PKL dilakukan pada semester VIII (delapan) dengan jangka waktu 3 bulan efektif. PKL adalah untuk mempelajari kasus dilapang yang sebenarnya. Sehingga dengan program PKL ini mahasiswa secara perorangan dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman atau keterampilan khusus dari keadaan yang nyata di lapang dalam

bidang yang sesuai. Dalam kegiatan PKL, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian di tempat PKL untuk menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah, sehingga dapat terhubung antara pengetahuan dengan keterampilan yang dimiliki.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

- 1.2.1.1 Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat PKL.
- 1.2.1.2 Meningkatkan keterampilan pada keahlian peternakan terutama pada proses penetasan agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus.
- 1.2.1.3 Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan teknologi penetasan yang dijumpai dilapang dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1.2.2.1 Memahami tatalaksana petetasan mulai dari proses penerimaan telur tetas yaitu seleksi telur, pentasan, *candling*, *sexing* sampai proses pengepakan DOC.
- 1.2.2.2 Memahami peralatan teknologi penetasan yang dilakukan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Hatchery Bali.

1.2.3 Manfaat

- 1.2.3.1 Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktek pada perusahaan yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya dengan praktek kerja.
- 1.2.3.2 Mahasiswa mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktek serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

1.3 Lokasi PKL Dan Jadwal PKL

1.3.1 Lokasi PKL

Kegiatan PKL dilakukan di PT Charoen Pokphand Jaya Farm beralokasi di desa Tuwed, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali

1.3.3 Jadwal PKL

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari sampai dengan 31 Maret 2014.